JURNAL PENGABDIAN KEOLAHRAGAAN DAN SAINS
JPKS
Volume 1, Nomor 1, (2025) pp. 31-37
ISSN: XXX-XXX
https://ejurnalunsam.id/index.php/jpks

Sosialisasi Olahraga Hockey pada MGMP KKG PJOK di Kota Mataram

Fitry Nachamory Oemar[1], Intan Primayanti[2*], Jamaludin[3], Lalu Sapta Wijaya Kusuma[4], Subakti[5]

[1,2,3,4,5]*Program Studi Pendidikan Jasmani, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika.*
** Corresponding Author:intanprimayanti@undikma.ac.id*

ABSTRACT

Hockey is a relatively new sport developing in West Nusa Tenggara Province, with promising achievements demonstrated by the NTB team's participation in the 2023 National Sports Week (PON). To support the development of hockey and the training of young athletes, a socialization program was conducted targeting physical education teachers (PJOK) of junior and senior high schools in Mataram City. The program aimed to disseminate hockey rules and technical aspects so that teachers could effectively become facilitators in athlete development at schools. The socialization was carried out through workshops and field practice over two days at the Mataram City Sports Arena, involving PJOK teachers from various schools. Evaluation was conducted using observation and questionnaires to measure improvements in participants' knowledge and skills. The results showed a significant increase in understanding and enthusiasm during hockey practice sessions. This activity contributes to enhancing PJOK teachers' competencies and supports hockey development in Mataram City, fostering the emergence of potential athletes capable of achieving provincial and national level achievements. Further recommendations include ongoing mentoring and provision of adequate training facilities to ensure sustainable hockey development in the region.

Keyword: *Athlete_Development; Hockey; MGMP; KKG_PJOK*

ABSTRAK

Olahraga hockey merupakan cabang olahraga baru yang berkembang di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan potensi prestasi yang sudah mulai terlihat melalui partisipasi tim NTB di Pekan Olahraga Nasional 2023. Untuk mendukung pengembangan olahraga hockey dan pembinaan atlet muda, sosialisasi olahraga hockey kepada guru PJOK SMP dan SMA di Kota Mataram sangat diperlukan. Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan peraturan dan hal-hal teknis terkait olahraga hockey agar guru PJOK dapat memahami dan menjadi fasilitator pembinaan atlet hockey di sekolah. Sosialisasi dilaksanakan melalui workshop dan praktik lapangan selama dua hari di Gelanggang Olahraga Kota Mataram dengan peserta guru PJOK dari berbagai sekolah. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan kuesioner untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, dengan antusiasme tinggi dalam praktik olahraga hockey. Kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kompetensi guru PJOK serta pembinaan olahraga hockey di Kota Mataram, mendukung lahirnya bibit atlet potensial yang dapat berprestasi di tingkat provinsi dan nasional. Rekomendasi lanjutan meliputi pendampingan berkelanjutan dan pengadaan fasilitas latihan untuk memastikan keberlanjutan pengembangan olahraga hockey di daerah.

Kata Kunci: Hockey; MGMP; KKG_PJOK; Pengembangan Atlet

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian penting dalam pengembangan kualitas fisik dan mental masyarakat, khususnya generasi muda yang merupakan harapan masa depan bangsa. Di Indonesia, berbagai cabang olahraga terus dikembangkan untuk meningkatkan prestasi dan kesehatan masyarakat. Salah satu cabang olahraga yang

ARTICLE HISTORY
Submitted : 28 Mei 2025
Accepted : 04 Juni 2025
Published :10 Juni 2025

mulai berkembang di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah olahraga hockey. Meski induk organisasinya baru terbentuk pada tahun 2022, tim hockey NTB berhasil lolos ke Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2023, menandakan potensi besar yang dimiliki daerah ini. Dalam rangka menyongsong Pekan Olahraga Provinsi 2026 dan PON 2028, diperlukan upaya serius untuk mengenalkan dan mengembangkan olahraga hockey lebih luas, terutama melalui sosialisasi kepada guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) baik di tingkat SMP maupun SMA melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Langkah ini penting agar bibit atlet hockey dapat dikenali, dibina, dan dikembangkan sejak dini melalui wadah yang tepat, sehingga prestasi olahraga hockey NTB dapat terus ditingkatkan dan menjadi kebanggaan daerah.

Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah minimnya pengetahuan guru olahraga tentang peraturan dan teknik dasar olahraga hockey. Hal ini menyebabkan sosialisasi olahraga ini belum optimal dan bibit atlet belum mendapatkan pembinaan yang maksimal. Padahal, guru PJOK memegang peranan penting sebagai agen perubahan dan pembina dalam pengembangan olahraga di sekolah. Keterbatasan pemahaman ini juga berdampak pada kurangnya wadah latihan yang terorganisasi dengan baik untuk pembinaan atlet muda hockey di Kota Mataram. Oleh karena itu, sosialisasi olahraga hockey sangat diperlukan agar guru PJOK dapat memahami dengan baik peraturan dan hal-hal teknis terkait olahraga hockey sehingga dapat menjadi mediator pembinaan atlet hockey masa depan. Dengan demikian, diharapkan pembinaan olahraga hockey di tingkat sekolah dapat berjalan dengan efektif dan terarah, memberikan peluang bagi lahirnya atlet-atlet berprestasi di kancah nasional maupun internasional.

Berbagai literatur dan pengalaman sosialisasi cabang olahraga baru yang dilakukan di daerah lain, seperti sosialisasi olahraga Pickleball pada MGMP KKG PJOK di Kabupaten Tuban, memberikan gambaran bahwa sosialisasi dengan metode interaktif dan pelatihan praktik sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PJOK (Wibowo et al., 2024). Sosialisasi olahraga Pickleball berhasil meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru PJOK sehingga mereka mampu mengajarkan olahraga baru tersebut dengan baik, serta membuka peluang pembinaan atlet melalui jalur ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ini juga menghadapi tantangan seperti minimnya sumber daya pelatih profesional dan keterbatasan anggaran, yang dapat diatasi dengan kolaborasi antara perguruan tinggi dan MGMP/KKG PJOK (Jamaludin et al., 2023; Susilo & Boyke, 2021). Model sosialisasi seperti ini dapat menjadi referensi untuk sosialisasi olahraga hockey di Kota Mataram dengan menyesuaikan materi dan kebutuhan lokal sehingga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan olahraga hockey di NTB.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mensosialisasikan peraturan dan hal-hal yang berkaitan dengan olahraga hockey kepada guru PJOK SMP dan SMA di Kota Mataram. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru olahraga dapat memahami dan menguasai peraturan olahraga hockey sehingga dapat menjadi wadah yang efektif dalam membina dan mengembangkan atlet hockey masa depan. Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di Gelanggang Olahraga Kota Mataram sebagai tempat yang

representatif dan strategis untuk menjangkau para guru PJOK secara langsung. Konfirmasi kontribusi kegiatan ini adalah memberikan pemahaman baru dan kompetensi yang dapat meningkatkan kualitas pembinaan atlet hockey serta mendukung peningkatan prestasi olahraga hockey di tingkat provinsi dan nasional

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi olahraga hockey pada MGMP KKG PJOK di Kota Mataram dilaksanakan dengan metode workshop dan praktik lapangan yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam memahami peraturan dan teknik dasar olahraga hockey. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari berturut-turut dengan jadwal pukul 09.00 hingga 12.00 WIB setiap harinya, sehingga total durasi pelaksanaan adalah enam jam.

Peserta kegiatan adalah guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dari tingkat SMP dan SMA se-Kota Mataram. Pemilihan peserta dilakukan melalui koordinasi dengan MGMP dan KKG PJOK Kota Mataram agar keterlibatan peserta relevan dan menyeluruh sesuai target sasaran.

Lokasi pelaksanaan kegiatan berada di Lapangan Futsal Gelanggang Olahraga Kota Mataram yang memadai untuk kegiatan sosialisasi dan praktik olahraga. Sarana dan prasarana yang digunakan meliputi perlengkapan olahraga hockey seperti stik, bola, serta peralatan pendukung lain yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Pemilihan lokasi dan sarana ini diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan workshop dan praktik sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu observasi selama pelaksanaan praktik untuk mengamati keterlibatan dan penguasaan materi peserta, serta kuisioner yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai olahraga hockey. Data evaluasi ini akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui dampak sosialisasi terhadap kompetensi guru PJOK dalam penguasaan materi olahraga hockey.

Berikut gambar alir bagan pelaksanaan kegiatan sosialisasi cabang olahraga Hockey di Kota Mataram



Gambar 1. Bagan alir kegiatan Sosialisasi Hockey

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi dasar mengenai peraturan dan sejarah olahraga hockey. Setelah sesi teori, dilanjutkan dengan demonstrasi teknik dasar oleh narasumber.

Tahapan selanjutnya adalah praktik lapangan yang dilakukan secara berkelompok, di mana peserta mempraktikkan teknik dasar seperti *grip, dribble, passing, dan shooting.* Dokumentasi kegiatan ini ditampilkan pada **Gambar 2** yang menunjukkan antusiasme peserta saat praktik berlangsung.

Kegiatan sosialisasi olahraga hockey yang dilaksanakan selama dua hari di Gelanggang Olahraga Kota Mataram berhasil meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru PJOK SMP dan SMA mengenai peraturan serta teknik dasar olahraga hockey. Partisipasi aktif para peserta selama workshop dan praktik lapangan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap olahraga baru ini sebagai media pembinaan atlet di sekolah. Metode penyampaian yang menggabungkan teori dan praktik terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman materi, sesuai dengan prinsip pembelajaran yang menekankan "*learning by doing*."

Observasi selama kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan teknik dasar seperti cara memegang stik, kontrol bola, serta aturan permainan hockey. Peserta juga mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan dengan baik dalam sesi praktik, yang menjadi indikator keberhasilan sosialisasi ini. Selanjutnya, hasil kuisioner pretest dan posttest yang diberikan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesiapan guru PJOK dalam membina atlet hockey. Hal ini sejalan dengan temuan pada sosialisasi olahraga Pickleball di Kabupaten Tuban yang juga berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan guru PJOK melalui metode pelatihan yang interaktif dan aplikatif (Wibowo et al., 2024).



Gambar 2. Praktik di Lapangan

Kegiatan ini juga mengatasi salah satu permasalahan utama yang dihadapi, yaitu minimnya pemahaman guru olahraga tentang cabang olahraga hockey yang masih tergolong baru di NTB. Dengan adanya sosialisasi ini, guru PJOK dapat menjadi agen

perubahan yang membawa olahraga hockey ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan atlet di sekolah masing-masing. Selain itu, pelaksanaan kegiatan di tempat yang representatif dan didukung dengan sarana prasarana yang memadai memberikan kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, seperti keterbatasan jumlah perlengkapan hockey dan waktu sosialisasi yang relatif singkat sehingga belum sepenuhnya memungkinkan pendalaman materi secara menyeluruh. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya program lanjutan berupa pendampingan berkala dan pengadaan fasilitas latihan yang memadai agar pembinaan atlet hockey di Kota Mataram dapat terus berkelanjutan dan menghasilkan prestasi yang lebih baik.

Evaluasi dilakukan melalui kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan, serta observasi langsung saat praktik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor rata-rata pemahaman dari 60% menjadi 88%. Selain itu, peserta memberikan umpan balik melalui diagram kepuasan yang menunjukkan bahwa 92% peserta merasa kegiatan sangat bermanfaat.

Hasil ini mengonfirmasi temuan sebelumnya dari Wibowo et al. (2024) bahwa metode pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik memberikan efek signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru PJOK. Dalam konteks pengembangan olahraga baru seperti hockey, pelibatan guru sebagai agen pembinaan sejak awal sangat strategis (Prayadi & Putra, 2022). Selain itu, dukungan lingkungan, sarana, serta tindak lanjut melalui program mentoring menjadi faktor penting untuk keberlanjutan hasil pelatihan (Saputro & Wibowo, 2023). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga memicu kesadaran kolektif tentang pentingnya pembinaan atlet sejak dini.

Secara keseluruhan, sosialisasi olahraga hockey memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan kompetensi guru PJOK dan memperluas wawasan mengenai olahraga baru di daerah. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal yang penting dalam upaya pembinaan atlet hockey berbasis sekolah, sejalan dengan tujuan pembangunan olahraga nasional yang mengedepankan pembentukan bibit atlet sejak dini.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi olahraga hockey pada MGMP KKG PJOK di Kota Mataram yang dilaksanakan selama dua hari berhasil meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru PJOK SMP dan SMA mengenai peraturan serta teknik dasar olahraga hockey. Metode workshop dan praktik lapangan terbukti efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, sehingga guru PJOK mampu menguasai materi dan siap menjadi fasilitator pembinaan atlet hockey di sekolah masing-masing. Sosialisasi ini memberikan kontribusi nyata dalam memperluas wawasan dan memperkuat peran guru PJOK sebagai agen perubahan dalam pengembangan olahraga baru di daerah. Dengan demikian, sosialisasi olahraga hockey ini bukan hanya menjadi ajang peningkatan kompetensi guru PJOK, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam menyiapkan bibit atlet yang berpotensi meraih prestasi di tingkat provinsi maupun

nasional, mendukung kemajuan olahraga di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

Fajri, H. P., Handayani, S. G., & Widya Pranoto, N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan E-Learning, Media Audio Visual, dan Penggunaan Macromedia Flash Untuk Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (Jaso)*, 2(2), 64–69.

Jamaludin, Kusuma, L. S. W., Hulfian, L., Taufik, K., & Primayanti, I. (2023). Sosialisasi Permainan Pickleball di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. *Jurnal Surya*, 5(1), 49–54.

Mulyana, A., Raharjo, T. J., & Satria, A. H. (2023). Penguatan Peran Guru dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1), 45–52.

Prayadi, H. Y., & Putra, H. D. C. (2022). Peran Guru PJOK dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Pelaksanaan Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 48–56.

Saputro, Y. A., & Wibowo, A. T. (2023). Sosialisasi Aplikasi Kinesiotapping Dalam Upaya Pencegahan Dan Rehabilitasi Cedera Pada Pemain Bola Voli Mentaos, Kota Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (Jaso)*, 3(2), 77–85.

Siedentop, D., & Van Der Mars, H. (2023). Ninth Edition Introduction to Physical Education, Fitness, and Sport.

Suryani, R., Munir, M., & Nugroho, H. (2023). Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Kompetensi Menggunakan Media Interaktif. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 137–144.

Susilo, & Boyke. (2021). Coaching Clinic untuk Pemain Pickleball di Jakarta Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 546–552.

Wibowo, S., Setijono, H., Sidik, M. A., Wicahyani, S., Kaharina, A., Bana, P., Nugraha, T. A., & Primanata, D. (2024). Sosialisasi Olahraga Pickleball pada MGMP KKG PJOK di Kabupaten Tuban. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga dan Kesehatan (JASO)*, 4(1).

Zulheri Is & Septi Hariansyah. (2020). Hubungan Daya Tahan Jantung Paru Dengan Keterampilan Bermain Futsal Pada Klub Satoe Atjeh Futsal Academy. *Penjaskesrek Journal*, 7(1), 175–187.